

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Kesiapan guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di program keahlian ketenagalistirikan smkn 01 percut sei tuan dan setelah data di analisa, maka dapat penulis suatu kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis pembelajaran masih berada pada tingkat yang “cukup siap” dengan nilai 43,3%. Hal ini disebabkan tanggung jawab yang tinggi dalam merencanakan dan menyusun modul ajar. Mereka sudah mampu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah seperti membuat modul ajar kurikulum Merdeka.
2. Kesiapan melaksanakan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka tergolong “cukup siap” dengan nilai 36,7%. Para guru telah menunjukkan kesiapan yang cukup baik untuk melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Hal ini mencerminkan adanya upaya yang signifikan dari pihak sekolah untuk mempersiapkan tenaga pengajar dalam menghadapi perubahan kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

3. Berdasarkan analisis deskriptif kesiapan guru dalam mengevaluasi pembelajaran di program keahlian ketenagalistrikan SMK Negeri 01 Percut Sei Tuan tergolong “cukup siap” dengan nilai 36,7%. Dikarenakan Evaluasi tidak hanya terbatas pada penilaian akhir, tetapi juga mencakup evaluasi formatif yang memberikan umpan balik berkelanjutan kepada siswa. Guru perlu memiliki keterampilan dalam menentukan validitas instrumen penilaian dan menyesuaikan teknik pengajaran berdasarkan hasil evaluasi.
4. Kesiapan Guru Tingkat Pemahaman Guru terhadap Kurikulum Merdeka Guru di SMK Negeri 01 Percut Sei Tuan terhadap Kurikulum Merdeka secara umum berada pada tingkat yang sangat tinggi dengan nilai 51,7%. Dikarenakan Guru yang memahami Kurikulum Merdeka dengan baik dapat mengidentifikasi tujuan dan prinsip-prinsipnya, termasuk pendekatan yang lebih fleksibel dalam proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan telah membuahkan hasil yang positif.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pendampingan bagi guru. Implikasi ini mendorong institusi pendidikan untuk menyediakan program pengembangan profesional yang berkelanjutan, termasuk workshop dan seminar, guna meningkatkan pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka dan penerapannya di kelas.

5.3 SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah:

- Menyediakan lebih banyak pelatihan dan workshop terkait implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penggunaan teknologi pendidikan dan penyusunan perangkat ajar.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, termasuk pemahaman mereka terhadap konsep dasar kurikulum serta kemampuan mereka dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai.

2. Bagi Guru

- Melibatkan diri secara aktif dalam pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- Memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

3. Bagi Pemerintah atau Pengambil Kebijakan:

- Pemerintah perlu menyelenggarakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini harus mencakup aspek pedagogis, penggunaan teknologi, serta pengembangan modul ajar yang sesuai.

- Menyediakan pendampingan bagi guru selama proses implementasi kurikulum, agar mereka dapat berbagi pengalaman dan solusi atas tantangan yang dihadapi

4. Untuk Penelitian Selanjutnya:

- Mengkaji lebih dalam pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa di SMKN 01 Percut Sei Tuan.
- Meneliti efektivitas penggunaan teknologi pendidikan sebagai alat bantu pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

